

PENGELOLAAN KEUANGAN DESA SUKAGALIH : STUDI KASUS DAN STRATEGI PENGUATAN EKONOMI LOKAL

Fitriani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya, Indonesia

Kata Kunci : UMKM, Target, laporan keuangan dan laba

Correspondensi Author
fitrianiidarajat88@gmail.com

Abstrak : Usaha Kecil Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan badan usaha milik masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengasilan bagi setiap Masyarakat yang ada di sekitar desa Sukagalih, Menciptakan Lapangan Kerja UMKM menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja di desa, terutama bagi penduduk yang tidak memiliki akses ke pekerjaan formal di kota. Dengan adanya UMKM, masyarakat desa dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif tanpa harus bermigrasi ke wilayah urban. Menggerakkan Ekonomi Lokal UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa, baik berupa bahan baku, tenaga kerja, maupun keterampilan tradisional. Pengabdian yang dilakukan oleh tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah ingin memberikan pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan tersebut sangat penting dengan tujuan agar usaha yang kita dirikan dapat sesuai dengan target pendapat keuangtungan dengan tujuan untuk kesejahteraan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa. Berikut adalah beberapa poin yang menyoroti pentingnya UMKM dalam konteks pembangunan desa seperti Menciptakan Lapangan Kerja UMKM menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja di desa, terutama bagi penduduk yang tidak memiliki akses ke pekerjaan formal di kota. Dengan adanya UMKM, masyarakat desa dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif tanpa harus bermigrasi ke wilayah urban. Menggerakkan Ekonomi Lokal UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa, baik berupa bahan baku, tenaga kerja, maupun keterampilan tradisional. (Ezizwita, Srihasnita, and Maivalinda 2020)

UMKM merupakan penopang bagi perekonomian yang ada di suatu negara. UMKM diharapkan dapat meningkatkan ekonomi usaha secara keseluruhan dengan berbagai peluang usaha dari krisis perekonomian. Tantangan yang paling sering ditemui oleh pelaku usaha adalah pengelolaan keuangan. Hal yang selalu disangkut pautkan dengan pengendalian dana adalah akuntansi. Bagi sebagian pelaku usaha akuntansi merupakan hal yang sulit untuk diaplikasikan karena tidak memiliki bidang

ahli dalam hal tersebut. Sehingga banyak dari pelaku usaha menganggap pengelolaan keuangan merupakan hal yang tidak penting. (Khadijah and Purba 2021)

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kinerja UMKM. Rahasia menjaga kelangsungan usaha dan memaksimalkan kesuksesan finansial UMKM adalah pengelolaan keuangan yang baik. UMKM harus menggunakan instrumen dan teknologi keuangan yang sesuai dengan lingkungan digital saat ini untuk meningkatkan pengelolannya. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan peluang bagi UMKM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan usaha yang sedang populer, menawarkan produk dengan cita rasa dan harga terjangkau kepada masyarakat umum, mendapatkan pelanggan setia, dan menyediakan bahan baku yang mendukung. peluang bisnis. , dll. Semua faktor tersebut menjadi peluang pengembangan usaha bagi pelaku UMKM. (Nababan and Sadalia 2012)

Manajemen keuangan, atau manajemen keuangan adalah proses pengendalian operasi atau aktivitas keuangan di dalam suatu organisasi yang melibatkan perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan. Melalui alokasi modal yang efektif dan minimalisasi biaya dalam pemanfaatannya, manajemen keuangan berfungsi sebagai alat untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Larasswari et al. 2021)

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) " Pengelolaan Keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Desa Sukagalih: Studi Kasus dan Strategi Penguatan Ekonomi Lokal" merupakan inisiatif yang dirancang untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan akses terhadap pengelolaan keuangan yang menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sukagalih. Sebagai motor penggerak ekonomi lokal, UMKM memegang peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi ketimpangan ekonomi. (Sudyartini and Astuti 2023)

Namun, kendala dalam manajemen keuangan dan keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan seringkali menghambat potensi penuh dari UMKM. Observasi awal mengungkapkan bahwa mayoritas UMKM di Desa Sukagalih masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik, dan minimnya pengetahuan tentang cara mengakses kredit usaha. Hal ini tidak hanya mempengaruhi keberlangsungan usaha mereka dalam jangka panjang tetapi juga membatasi kemampuan mereka untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Lebih lanjut, dominasi pelaku usaha perempuan dalam UMKM di Desa Sukagalih, yang mencapai 74%, menambah urgensi untuk intervensi yang dirancang khusus yang dapat mendukung pemberdayaan ekonomi. (Duwith and Aloo 2023)

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah dilaksanakan dengan tatap muka di Desa Sukagalih dengan cara ceramah interaktif dipakai oleh narasumber atau pemateri untuk memberikan materi yang berhubungan dengan pengelolaan Laporan Keuangan UMKM.

Metode ceramah dan diskusi yang pada acara seminar yang dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2024 melalui Seminar Ekonomi Kreatif” dengan tema kegiatan

“Pengembangan Ekonomi Perdesaan Melalui Ekonomi Kreatif “ dengan jumlah peserta 30-50 yang terdiri dari pejabat setempat, ibu – ibu PKK, pemilih usaha yang ada di desa Sukagalih serta mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah. Ekonomi kreatif berperan penting dalam mendorong perekonomian masyarakat desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara inovatif. Tujuan dari kegiatan seminar yang dilaksanakan diantaranya adalah untuk, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peluang ekonomi kreatif. Dengan begitu peserta seminar mendapatkan wawasan baru mengenai peluang apa saja yang ada pada desa Sukagalih. Selain itu juga dapat memberikan pelatihan dasar tentang manajemen usaha dan pemasaran produk kreatif.



Gambar 1 : Seminar pengelolaan keuangan UMKM (Agustus 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Pemateri menyampaikan materi mengenai pengelolaan keuangan UMKM, adapun tujuan dari pengelolaan keuangan yaitu :

1. Melindungi usaha dan menjaga keluarga,
2. Mengembangkan usaha dan mensejahterakan keluarga,
3. Melestrikan usaha dan mewariskan kepada keluarga.



Gambar 2. Pemberian materi

Adapun kesalahan pemilik usaha dalam keuangan yaitu, tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha, tidak melakukan pencatatan keuangan, melakukan pencatatan tapi tidak rutin/bolong – bolong, tidak membuat laporan keuangan dan tidak menganalisa laporan keuangan. Pengelolaan keuangan UMKM harus memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, disiplin pencatatan keuangan (selanjutnya membuat laporan keuangan) sebagai pondasi bisnis yang kuat dan terlindungi, perencanaan dan pengelolaan utang serta harus menetapkan evaluasi bisnis dan target.

Memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha yaitu dengan memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha akan memudahkan dalam pengelolaan keuangan usahanya dan pemilik dapat “menggaji” dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut.



Gambar 3. Sosialisasi pencatatan laporan keuangan UMKM produksi Kicimpring Al-Fitroh.

Disiplin pencatatan keuangan, setiap usaha setidaknya wajib mengetahui : berapa biaya operasional usahanya, keuangunan yang diperolehnya dan berapa modal yang digunakannya untuk usaha.

Contoh pencatatannya:



| Tanggal | Transaksi | Debet | Kredit | Saldo |
|-----------|----------------------|-----------|---------|-----------|
| 01-Jun-23 | Modal Usaha | 1.000.000 | | 1.000.000 |
| 02-Jun-23 | Belii Bahan Produksi | | 400.000 | 600.000 |
| 02-Jun-23 | Beban Transport | | 100.000 | 500.000 |
| 03-Jun-23 | Hasil Penjualan Kue | 800.000 | | 1.300.000 |
| 03-Jun-23 | Belii Bahan Produksi | | 600.000 | 700.000 |
| 04-Jun-23 | Hasil Penjualan Kue | 720.000 | | 1.420.000 |

Gambar 4. Proses diskusi pencatatan laporan keuangan semua pemilik usaha dengan kelompok KKN Sukagalih.

Dengan pencatatan laporan keuangan yang jelas dapat menjaga pondasi bisnis yang kuat dan terlindungi, Ketika keuangan usaha sudah tercatat dengan baik dan laba dapat terukur dengan akurat, sisihkan sebagai laba ditahan untuk melindungi usaha yang dikelola salah satunya umkm produksi Kicimpring Al-Fitroh dalam bentuk dana darurat

dan asuransi, Dana darurat merupakan cadangan dana yang dapat digunakan apabila kita mengalami hal-hal di luar rencana yang dapat mengganggu kinerja dan operasional usaha sedangkan asuransi merupakan pengalihan risiko agar usaha tidak menanggung biaya besar apabila ada hal-hal tidak terduga yang terjadi dalam usaha (Rohman et al. 2024).

Selain pencatatan laporan keuangan yang tepat UMKM pun harus bisa merencanakan dan mengelola utang, seperti utang dapat membantu untuk mengembangkn usaha, namun utang yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah finansial bahkan kebangkrutan dalam usaha, rasio utang terhadap asset sebaiknya tidak lebih dari 50% dan rasio utang terhadap pendapatan tidak lebih dari 30%. Perencanaan utang mulai dari seberapa besar utang yang dibutuhkan, digunakan untuk apa utang tersebut, dan mempertimbangkan kemampuan dalam melunasi utang tersebut.

Laporan keuangan sudah terstruktur dengan benar UMKM harus menetapkan target dan evaluasi bisnis. Evaluasi bisnis yaitu dengan menganalisa apakah kegiatan operasional usaha dinilai sudah tepat atau perbaikan apa saja yang dibutuhkan untuk peningkatan efisiensi usaha sedangkan target merupakan usaha kedepannya. (Napitupulu and Manalu 2023)

Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan target penjualan: Menentukan target yang realistis: Sesuaikan target dengan kondisi pasar dan sumber daya yang dimiliki, Membuat rencana penjualan: Buat rencana penjualan yang rinci setelah melakukan riset pasar, Melakukan riset pasar: Kenali target audiens atau konsumen, dan pelajari pasar yang menjadi sasaran, Membangun hubungan baik dengan mitra: Jalin hubungan baik dengan mitra bisnis, seperti investor, kreditur, karyawan, supplier, klien, hingga pelanggan, Melakukan inovasi: Terus melakukan inovasi pada produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Memanfaatkan teknologi: Gunakan teknologi seperti CRM (Customer Relationship Management) untuk mengelola database pelanggan, mengatur jadwal panggilan, dan melacak proses penjualan, Membuat bundling produk: Buat paket bundling dengan menawarkan harga yang lebih murah dari harga standar. Memantau penjualan secara berkala: Pantau kinerja penjualan secara berkala dan lakukan evaluasi strategi penjualan. (Wardi, Putri, and Liviawati 2020)



Gambar 5. Ilustrasi Ketika target UMKM tercapai

Strategi untuk penguatan ekonomi lokal meliputi (Ezizwita, Srihasnita, and Maivalinda 2020) :

1. Desa sukagalih membangun toko khusus menyediakan hasil UMKM dari setiap pengelola usaha.
2. Berbelanja di toko lokal dapat membantu menjaga uang tetap berada di dalam wilayah tersebut.
3. Meningkatkan kualitas produk atau layanan UMKM

4. UMKM dapat meningkatkan daya saing, pertumbuhan, dan keberlanjutan bisnisnya dengan meningkatkan kualitas produk atau layanan.
5. Meningkatkan efisiensi operasional
6. UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya dengan meningkatkan efisiensi operasional.
7. Memperkuat pemasaran dan branding
8. UMKM dapat meningkatkan visibilitas dan citra mereknya dengan memperkuat upaya pemasaran dan branding.
9. Memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan
10. UMKM dapat meningkatkan kemampuan manajerial, pemasaran, dan keuangan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan.
11. Membangun kemitraan dengan pemasok lokal
12. UMKM dapat mendapatkan akses ke sumber daya tambahan, pasar baru, atau pembiayaan dengan membangun kemitraan dengan pemasok lokal.
13. Pelibatan pemerintah, dunia usaha, masyarakat lokal, dan organisasi masyarakat madani
14. Pelibatan berbagai pihak dalam proses pengembangan ekonomi lokal dapat menjamin keberhasilan dan keberlanjutan program.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM yang ada di Desa Sukagalih mulai mengalami perkembangan yang signifikan sehingga UMKM desa Sukagalih sangat terbantu dengan adanya seminar mengenai pengelolaan keuangan UMKM tersebut. UMKM harus berupaya dalam menumbuh kembangkan usahanya yaitu dengan memperluas dan memanfaatkan potensi ekonomi yang belum dikembangkan, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelola dengan mengikutsertakan dalam berbagai pelatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun pihak lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Duwith, Elisabeth Marjem, and Susi Aloo. 2023. "Kinerja Dan Perbandingan Pengembalian Pasar Di Asia." *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis* 1 (1): 1–8. <https://doi.org/10.58784/ramp.74>.
- Ezizwita, Rita Srihasnita, and Maivalinda. 2020. "Strategi Penguatan Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Industri Pengolahan Makanan." *Menara Ilmu* XIV (02): 23–37.
- Khadijah, Khadijah, and Neni Marlina Br Purba. 2021. "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam." *Owner* 5 (1): 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>.
- Larasswari, Tasty Aruma, Yosephine Dewi K, Aditya Chandra W, and Sri Hapsari` Wijayanti. 2021. "Pendampingan Pencatatan Keuangan Dan Pengembangan Produk

- Keripik Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Di Kranggan.” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12 (4): 669–77. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.6886>.
- Nababan, Darman, and Isfenti Sadalia. 2012. “Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.” *Jurnal Ekonomi Media Informasi Manajemen* 1 (1): 1–16.
- Napitupulu, Daniel, and Osman Manalu. 2023. “Penguatan Manajemen Kewirausahaan Untuk Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kalangan Mahasiswa Universitas Mandiri Bina Prestasi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu* 1 (2): 31–34. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi>.
- Rohman, Abdur, JL Raya Telang, Kec Kamal, Kab Bangkalan, and Jawa Timur. 2024. “PT. Media Akademik Publisher ANALISIS ASPEK MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH: STUDI KASUS UMKM V-FIE BAKERY BANGKALAN.” *Jma* 2 (6): 3031–5220.
- Sudyartini, and Tutut Dewi Astuti. 2023. “Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Laundry Di Dusun Bokoharjo Rt 06 Kelurahan Maguwoharjo Depok Sleman.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)* 1 (2): 67–73. <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.118>.
- Wardi, Jeni, Gusmarila eka Putri, and Liviawati Liviawati. 2020. “Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17 (1): 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>.